



Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh. Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera.

Roma 8:5-6

Peristiwa Pentakosta ketiga akan melebihi Pentakosta terdahulu. Di dalam era sekarang ini akan terjadi lebih banyak karya Tuhan melalui anak-anakNya dibandingkan dengan pelayanan di masa lalu. Pentakosta ketiga akan disertai dengan pengurapan dan kuasa *double portion*, demikian Gembala Pembina mengatakan. Pengurapan dan kuasa ini dicurahkan agar kita semua yang percaya kepada Tuhan dimampukan untuk menggenapi Amanat Agung di dalam masa penuaian Tuhan yang terbesar dan terakhir ini sebelum Tuhan Yesus datang kembali.

Ada delapan hal yang perlu dilakukan agar menerima pengurapan dan kuasa *double portion*. Kita sudah membahas dua langkah pada dua pertemuan yang lalu. Kali ini akan dibahas langkah ketiga yakni melepaskan keinginan daging dan hidup dipimpin oleh Roh Kudus agar dapat menerima pengurapan dan kuasa tersebut. Roma 8:5 sudah jelas mengatakan bahwa hidup menurut daging adalah **memikirkan** hal-hal daging demikian sebaliknya. Kata 'keinginan' (Roma 8:6) di dalam bahasa aslinya (Yunani) adalah '**phronema**' yang artinya adalah **cara berpikir atau pikiran**. Jadi keinginan baik daging atau Roh, mengacu kepada cara berpikir kita atau tepatnya bagaimana mengarahkan pikiran kita apakah menuruti daging atau Roh Kudus.

Mengapa kita harus mengarahkan pikiran kita hanya kepada Roh Kudus ?

1. Keinginan daging atau pikiran manusia menuju maut

Manusia telah jatuh di dalam dosa dan itu mempengaruhi pola pikirnya. Manusia bisa saja mengandalkan pikirannya sendiri tanpa Tuhan namun firman Tuhan sudah jelas menyatakan bahwa ujungnya adalah maut *karena keinginan daging adalah maut (Roma 8:6)*. Hanya mengandalkan pikiran manusia atau keinginan daging tidak dapat menjamin hidup di dunia ini. Memang kadangkala banyak godaan untuk memuaskan daging, namun yang perlu diingat adalah keinginan daging adalah perseteruan/ permusuhan terhadap Allah (Roma 8:7). Jika sudah menjadi musuh Allah, pasti tidak ada berkat-berkat Allah dalam hidup di dunia dan kematian kekal sudah menjadi bagiannya.

Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Allah. Roma 8:8

2. Keinginan Roh menuntun manusia memasuki hidup kekal

Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup. Roma 8:13

Menurut bahasa aslinya kata 'hidup' (Yunani: *za'o*) mengandung arti: **menikmati kehidupan nyata yakni kehidupan benar, layak, dan diberkati di dalam kerajaan Allah**. Inilah makna hidup yang dimaksud oleh Rasul Paulus. Kehidupan seperti itu bisa didapatkan jika kita mengarahkan pikiran hanya kepada Roh Kudus maka Ia akan menuntun hidup menjadi berkenan kepadaNya. Dengan kata lain hanya Tuhan sendiri yang mampu mengendalikan pikiran manusia untuk hidup menuruti kehendakNya. Pikiran dapat dipimpin oleh Roh Kudus jika kita mengakui ketidakberdayaan kita, bersyukur atas kehadiran Roh Kudus, dan mohon pengarahan-Nya lalu menempatkan diri dalam kesiapan dipimpin oleh Roh Allah. Karena kita percaya bahwa Dia adalah Tuhan yang sungguh hidup, dan sadar bahwa hanya Dialah yang bisa menuntun kita memikirkan kehendakNya. Selamahidup kita terus mengizinkan Roh Kudus mengarahkan/ menguasai pikiran kita maka kehidupan kekal menjadi bagian kita yaitu kehidupan di sorga bersama Allah Bapa sampai selama-lamanya.

Kesimpulan:

Langkah ketiga untuk menerima pengurapan dan kuasa *double portion* adalah matikan keinginan daging dan hiduplah di dalam pimpinan Roh Kudus dengan mengarahkan pikiran kita hanya kepada perkara-perkara sorgawi.

Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu. Filipi 4:8

ACTION:

- Nyatakan kebergantungan kepada Roh Kudus dalam doa dan hidup Anda setiap hari.
- Ikuti GEMAR. Renungkanlah "semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji" di dalam Alkitab setiap hari.
- Melakukan firman Tuhan senantiasa.
- Bagi yang sering berpikiran tidak benar, kotor, kuatir, intimidasi, dan sebagainya, ajak untuk bertobat dan doakan mereka.